

MARKET COMMENT

Trade Balance Oktober yang mengalami surplus USD 23 juta dan inflasi November sebesar 1,5% yang masuk masuk dalam perhitungan menjadi katalis investor melakukan *selective buying* sehingga IHSG menguat +14,40 poin (0,28%).

TODAY RECOMMENDATION

Setelah di awal perdagangan DJIA sempat turun -101 poin akibat mengecewakannya data penjualan barang retail Thanksgiving Holiday Shopping-Black Friday dan mengecewakannya data resmi China Factory Index November ke level 50,3 (di bawah konsensus ekonom di level 50,5 dan di bawah data Oktober di level 50,8) tetapi *short covering* mulai dilakukan setelah direlease nya data US ISM Factory Index November di level 58,7 (di atas konsensus ekonom di level 57,8 tetapi sedikit di bawah bulan Oktober di level 59) sehingga akhirnya DJIA ditutup turun sebesar -51,44 poin (-0,29%) ditengah ramainya perdagangan Senin di awal Desember tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7 miliar saham (jauh di atas rata-rata perdagangan sepanjang November berjumlah 6,27 miliar saham).

Eforia surplus *trade balance* bulan Oktober sebesar US\$23,2 juta dan *rebound*-nya harga WTI crude oil +4,91% ke level \$69,40 masih berpeluang menjadi faktor pendorong IHSG menguat dalam perdagangan Selasa ditengah berlanjutnya kejatuhan Rupiah atas US Dollar yang sempat mencapai level 12.315 di spot market Senin walaupun Indonesia sudah menaikkan BI Rate, harga BBM bersubsidi dan tercapainya surplus *trade balance*.

Dilain pihak, dengan kejatuhan harga minyak mentah di bawah \$70, bahkan ada prediksi mengatakan berpeluang turun ke harga \$60 (atau \$40/barrel), apakah harga BBM bersubsidi yang sudah terlanjur naik akan kembali diturunkan kedepannya? Sangat tidak lucu kalau harga bensin Oktan 92 di bawah atau sedikit di atas Oktan 88.

BUY: BBRI, TLKM, TOTL, BMRI, WIKA, SMGR, CTRA, PTPP, INTN, ADHI, CPIN, ICBP, WTON

MARKET MOVERS (02/12)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 12.281 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa turun -57 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa naik +12 poin (08.00 AM)

IHSG

5.164,29

+14,40 (+0,28%)

MNC36

279,90

+1,68 (+0,60%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,3
Value	5,8
Market Cap.	5.153
Average PE	17,2
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.289
Support—Resistance	+84 (+0,69%) 5.143 - 5.189

GLOBAL MARKET (01/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.776,80	-51,44	-0,29
NASDAQ	4.727,35	-64,28	-1,34
NIKKEI	17.590,10	+130,25	+0,75
HSEI	23.367,45	-620	-2,59
STI	3.305,64	-44,86	-1,34

COMMODITIES PRICE (01/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69,40	+3,25	+4,91
Batubara US/ton	62,65	+0,56	+0,90
Emas US/oz	1.212,50	+37	+3,15
Nikel US/ton	16.300	+25	+0,15
Timah US/ton	20.300	+50	+0,25
CPO RM/ Mton	2.109	-63	-2,90

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). PTBA memproyeksi, pada tahun 2015, volume produksi dan penjualan hanya tumbuh 15% dari tahun 2014. Hal ini karena kondisi pasar batubara yang juga belum pulih. Perseroan mengatakan, target pertumbuhan sebesar 15% di tahun depan merupakan target minimal. Harapannya, perseroan bisa terus memacu produksi dan mulai meningkatkan penjualan baik ke dalam negeri maupun penjualan ekspor. Awalnya, perseroan menargetkan penjualan batubara mencapai 24,7 juta ton atau naik 39% dari realisasi tahun lalu sebesar 17,8 juta ton. Lalu, volume produksi tahun ini ditargetkan sebesar 19,8 juta ton atau tumbuh 31% dari tahun 2013. Jika target produksi tahun ini bisa tercapai, maka tahun depan, PTBA diharapkan bisa memproduksi 22,7 juta ton batubara. Namun pada realisasinya, volume produksi batubara PTBA baru mencapai 12,8 juta ton hingga September 2014. Jumlah itu hanya tumbuh 13% dibanding produksi pada periode yang sama tahun sebelumnya. Memang, kinerja PTBA sepanjang tahun ini masih terselamatkan dari kenaikan harga jual rata-rata PTBA yang naik 19% menjadi Rp 728.079 per ton. Sementara harga jual rata-rata ekspor tercatat sebesar US\$ 71,11 per ton dan harga jual domestik sebesar Rp 671.426 per ton. Di tahun depan, Joko berharap harga batubara bisa lebih baik. Perseroan mengungkapkan, tahun ini PTBA masih terkendala dari keterbatasan angkutan batubara. Sehingga, kemungkinan perseroan akan merevisi target penjualan. PTBA tak hanya akan meningkatkan penjualan dalam negeri, tetapi juga penjualan ekspor. Perseroan mengatakan saat ini PTBA masih memproses target pasar baru. Sebelumnya, PTBA mulai masuk ke beberapa pasar baru seperti Bangladesh. Nantinya, PTBA juga ingin bisa bersaing dengan produsen di Australia. Caranya, dengan meningkatkan infrastruktur pelabuhan. Akhir tahun ini, PTBA bakal menyelesaikan peningkatan kapasitas pelabuhan Taragan menjadi 25 juta ton per tahun dan akan beroperasi penuh di awal tahun depan. Sehingga, nantinya, ada tambahan satu dermaga baru yang dapat disandari kapal berkapasitas 210.000 DWT, naik dari kapasitas sebelumnya 80.000 DWT.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan telah menerima sebagian dari piutang usaha yang telah jatuh tempo. Total piutang yang telah jatuh tempo perseroan di akhir September 2014 mencapai Rp 2,01 triliun. Total piutang usaha AKRA tercatat mencapai Rp 5,12 triliun. Semua piutang usaha tersebut merupakan piutang kepada pihak ke tiga. Nilai piutang yang belum jatuh tempo mencapai Rp 3,1 triliun. Sedangkan, sisanya, yang telah jatuh tempo. Mayoritas piutang yang sudah jatuh tempo memiliki masa lebih dari 60 hari. Total nilai piutang ini sebesar Rp 1,22 triliun. Kemudian, ada piutang yang telah jatuh tempo 31-60 hari dengan nilai Rp 242 miliar dan yang di bawah 31 hari senilai Rp 544,78 miliar. Sebesar 50% *overdue receivable* dari (penjualan bahan bakar minyak) subsidi sudah dibayar. Di sepanjang 2014 ini, porsi penjualan BBM bersubsidi sebesar 15%, sisanya merupakan penjualan BBBM non subsidi. Perseroan mengatakan kendati piutang-piutang itu sudah lewat dari masa jatuh tempo, pihaknya tetap menjual BBM kepada pihak yang berutang. Adapun, atas piutang usaha ini, manajemen AKRA telah melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang senilai Rp 14,17 miliar. Tahun ini, AKRA menargetkan bisa mencatatkan kenaikan penjualan dan pendapatan 6% hingga 8% *year-on-year* (yoy). Tahun lalu, emiten distributor BBM ini membukukan penjualan dan pendapatan sebesar Rp 22,33 triliun. Berarti, tahun ini, penjualan dan pendapatan diperkirakan bisa ada di kisaran Rp 23,66 triliun hingga Rp 24,11 triliun. Manajemen AKRA juga bilang, margin laba bersih ingin dipertahankan di level 3,4% seperti yang telah terealisasi di kuartal III-2014. Dengan demikian, perseroan menargetkan laba bersih bisa mencapai Rp 804,44 miliar sampai Rp 819,74 miliar. Sepanjang tahun lalu, laba bersih AKRA tercatat sebesar Rp 648 miliar. Jika target-target itu tercapai maka pertumbuhan laba bersih perseroan berkisar 24,14%-26,5%. Hingga kuartal III-2014, penjualan dan pendapatan AKRA sebesar Rp 16,98 triliun dan laba bersih sekitar Rp 579 miliar.

Bank of India Indonesia Tbk (BSWD). Perseroan siap menggelar *rights issue*. Bank ini berencana menggunakan hasil penjualan saham baru untuk memperkuat permodalan dan mendorong penyaluran kredit. Dalam prospektus disebutkan, bank akan menerbitkan saham 173,7 juta saham baru dengan nominal Rp 200 per saham. Ini merupakan 16,67% dari jumlah saham yang beredar setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II ini dilaksanakan. Setiap lima pemegang saham perusahaan, berhak atas satu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Bank of India Indonesia akan menawarkan saham baru Rp 2.800 per saham. Jumlah dana yang akan didapat perusahaan dari PUT II ini sebanyak-banyaknya Rp 486,08 miliar. Bank of India Indonesia akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 3 Desember mendatang. BSWD pada pertengahan November lalu menjelaskan pada Bursa Efek Indonesia, memiliki pembeli siaga dalam PUT II ini yaitu Bank of India di Mumbai untuk 76%, dan PT Panca Mantra Jaya untuk sejumlah 17,12%.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan hanya menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) tahun depan sebesar Rp 3,5 triliun atau sama dengan tahun ini. AALI akan menggunakan dana tersebut untuk penanaman baru dan perawatan. Perseroan mengatakan sekitar 40% dana capex akan digunakan untuk penanaman tanaman baru, peremajaan, serta perawatan atas tanaman belum menghasilkan. Sekitar 30% dialokasikan untuk pembangunan pabrik kelapa sawit baru, sedangkan sisa 30% sisanya untuk kegiatan pembangunan fasilitas penunjang, seperti pembuatan jalan, jembatan, dan peralatan. Hingga Oktober 2014, AALI menjual 1,12 juta ton *Crude Palm Oil* (CPO). Angka penjualan itu rontok 10,5% dari 1,25 juta ton di periode yang sama tahun sebelumnya. Untungnya, harga rata-rata penjualan CPO naik 20,6% dari Rp 6.963 per kilogram menjadi Rp 8.396 per kilogram. Kemudian, penjualan kernelnya naik 8,7% dari 269.101 ton ke posisi 292.461 ton. Harga jual kernel melonjak 66,5% dari Rp 3.194 per kilogram menjadi Rp 5.319 per kilogram. AALI juga mencatat penjualan olein 165.374 ton. Tahun ini, AALI juga akan menuntaskan akuisisi 50% saham PT Kreasijaya Adhikarya, anak usaha Kuala Lumpur Kepong (KLK) Berhad. Perusahaan itu berbasis di Dumai, Riau dan bergerak dalam bidang perdagangan dan pengolahan kelapa sawit. AALI dan KLK akan menyerap masing-masing sebanyak 75.000 dan 68.500 saham baru yang diterbitkan Kreasijaya. Pembelian dipatok pada nilai nominal sebesar Rp 1 juta per saham.

COMPANY LATEST

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). Perseroan bertekad memindahkan kantor dan pabrik ke Cibitung, Bekasi. Argumennya, memiliki pabrik di Jakarta mendorong biaya operasional sehingga Mandom akan menjual lahan dan bangunan di Sunter ke PT Temas Lestari dengan nilai transaksi Rp 500 miliar. Dana tersebut untuk membangun gedung kantor, pabrik dan keperluan operasional di Cibitung. Pabrik ini diharapkan menaikkan kapasitas produksi hingga 1,6 kali dari kapasitas saat ini dimana langkah strategis Mandom Indonesia ini untuk mencapai target penjualan Rp 3 triliun di tahun 2016. Perjanjian jual beli lahan tersebut dilakukan 1 Desember 2014.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan menyiapkan dana hingga US\$ 150 juta untuk investasi di tahun 2015. Selain fokus di tiga sektor utama, perusahaan investasi ini juga membidik bisnis baru di bidang logistik. Perseroan mengatakan, pihaknya tetap akan fokus di tiga bisnis utama tahun depan, yaitu infrastruktur, konsumsi, dan sumber daya alam (SDA). Saat ini, pihaknya mengincar bisnis makanan dan minuman cepat saji. Perseroan menambahkan, pihaknya juga melihat peluang di bisnis logistik. Pasalnya, bisnis logistik memiliki potensi yang baik ke depan. Saat ini, SRTG memiliki sejumlah portofolio investasi di tiga sektor utama. Di bisnis konsumen, perseroan mengempit 47,62% saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX), lalu 29,4% PT Etika Karya Usaha yang bergerak di sektor properti, serta 4,17% di bisnis gaya hidup alias lifestyle. Di sektor infrastruktur, SRTG menguasai 30,08% kepemilikan efektif di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), sebesar 18% saham di PT Lintas Marga Sedaya, dan 7,01% saham di PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Selanjutnya, ada PT Medco Power Indonesia sebesar 12,3%, PT Tri Wahana Universal sebesar 35%, dan PT Tenaga Listrik Gorontalo sebesar 46,25%. Adapun, di bisnis SDA, perseroan memiliki 16,38% saham secara efektif di PT Adaro Energy Tbk (ADRO), 44,16% saham PT Provident Agro Tbk (PALM), dan 17,79% saham Interra Resources. Interra merupakan entitas usaha yang sahamnya tercatat di bursa Singapura dengan kode saham ITRR. Selain itu, emiten yang digawangi Sandiaga dan Edwin Soeryadjaya ini juga mengempit 6,85% saham Finders Resources (FIN), 18,78% saham Sumatera Copper & Gold (SUM), dan 14,87% saham Sihayo Gold Limited (SIH).

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Manajemen Saratoga Investama Sedaya telah menjalin kesepakatan dengan para kreditur untuk melakukan penyesuaian profil jatuh tempo utang. Hal ini dinilai bisa memberikan nafas bagi keuangan emiten berkode saham SRTG tersebut. Perseroan telah melakukan perpanjangan masa jatuh tempo utang, terutama utang dari ING Bank N.V dan Natixis. Sebelum reprofiling, SRTG memiliki utang jatuh tempo mulai semester II-2014 hingga 2016 dengan total nilai US\$ 244 juta. Di semester II-2014, nilai utang jatuh tempo SRTG sebesar US\$ 9 juta, di 2015 sebesar US\$ 16 juta, dan pada 2016 mencapai US\$ 219 juta. Setelah penyesuaian, masa jatuh tempo utang SRTG menjadi tahun 2020. Bagian jatuh yang jatuh tempo di paruh ke dua tahun ini dihapus. Kewajiban perseroan baru muncul tahun depan dengan total terhutang sebesar US\$ 16 juta. Kemudian, di tahun 2016, nilai utang yang harus dibayar perseroan menjadi hanya US\$ 31 juta dan di 2017 sebesar US\$ 68 juta. Dengan profil jatuh tempo utang yang baru, nilai utang yang harus perseroan bayar menjadi lebih sedikit sehingga dengan profil jatuh tempo utang yang baru, nilai utang yang harus kami bayar menjadi lebih sedikit.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan berencana menambah porsi *recurring income* terhadap pendapatan perseroan. Dalam empat tahun ke depan, BKSL memperkirakan *recurring income* perseroan bisa menyumbang 30% ke pendapatan. Saat ini, *recurring income* perseroan saat ini masih terbilang kecil, yakni 15% dari pendapatan. Beberapa proyek yang menyumbang *recurring income* antara lain kawasan wisata keluarga Pasar Ah Poong, Hotel Green Savana, Wisata Taman Budaya, dan Wisata Ecopark. Untuk menggenjot porsi *recurring income*, BKSL telah menyiapkan berbagai proyek, termasuk pembangunan hotel di Lombok dan Hotel Alana di kawasan Sentul City, Bogor. Tak hanya itu, BKSL tahun ini juga menggandeng pengembang asal Jepang, AEON Mall untuk mengembangkan pusat perbelanjaan di kawasan Sentul City. Pembangunan pusat perbelanjaan ini akan berada di atas lahan seluas 7,8 hektare (ha). Adapun nilai investasinya diprediksi akan mencapai Rp 1,2 triliun.

PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Perseroan menargetkan kontribusi bisnis ritelnya dapat mencapai 5% dalam 5 tahun ke depan. Perseroan menyatakan saat ini sumbangan dari lini tersebut terhadap pendapatan perseroan masih di bawah 1%. Kontribusi terbesar masih berasal dari bisnis garmen yang mencakup 92,4% dari total penjualan perseroan per kuartal III/2014, atau sebesar US\$233,51 juta. Sementara, lini usaha tekstil menyumbang US\$19,17 juta atau 7,59%. Adapun penjualan PBRX periode Januari-September 2014 tercatat senilai US\$252,78 juta, lebih rendah 4,3% dari posisi setahun sebelumnya. Menurut perseroan, merek yang dikembangkan sendiri oleh mereka sekarang berjumlah terdiri dari Zoe, Greyhound Original, dan Flynow. Penjualannya masih dilakukan lewat konter di gerai-gerai department store seperti Sogo, Metro, Centro, dan The Goods Dept. Saat ini, perseroan baru memunyai 19 konter Zoe. Tahun depan, bakal ada tambahan lima hingga tujuh konter baru. PBRX juga berencana merilis dua brand anyar.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP). Produsen rokok terbesar di Indonesia ini, telah membangun pabrik di Karawang sebagai pengembangan investasi. Pabrik di Karawang merupakan bentuk investasi baru yang akan fokus untuk meningkatkan ekspor dan domestik dari pabrik di Indonesia. Pabrik di Karawang hanya fokus pada Sigaret Kretek Mesin tidak pada olahan tangan. Perseroan telah memiliki 5 pabrik SKT di Surabaya, Malang, Probolinggo, Pandaan dan Karawang.

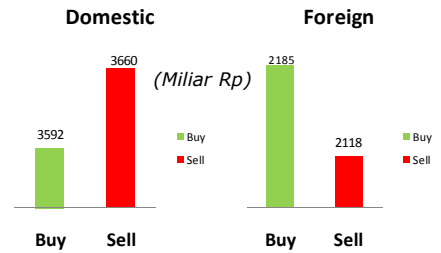
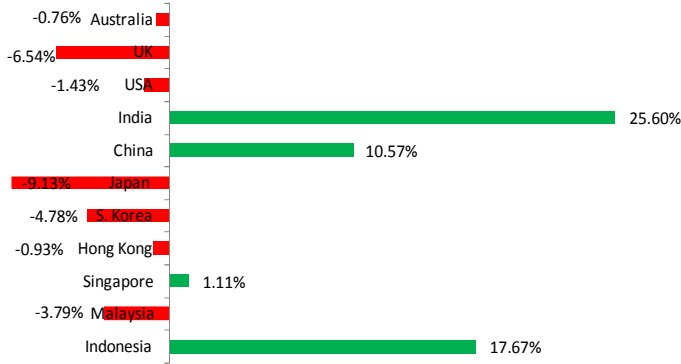
COMPANY LATEST

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perseroan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek dengan menerbitkan saham sebanyak 2.331.552.091 saham atau 34,33 persen dari total saham yang ditempatkan perseroan. Sekretaris Perseroan menyebutkan bahwa harga per lembarnya sebesar Rp700 sehingga dana yang bisa diraih sekitar Rp1.632.086.463.700 dan nominal Rp50 per saham. Pihak yang menerima saham dari pelaksanaan PMTHMETD ini adalah PT Menara Cakra Buana dimana saham baru ini akan dicatatkan di bursa pada 15 Desember 2014.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan meraih laba bersih sebesar US\$13,04 juta hingga September 2014, dibandingkan rugi bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar US\$5,62 juta. Pendapatan bersih naik jadi US\$1,94 miliar dibandingkan pendapatan bersih tahun sebelumnya US\$1,81 miliar. Beban pokok pendapatan naik jadi US\$1,86 miliar dari beban pokok pendapatan tahun sebelumnya US\$1,75 miliar, dan laba kotor naik jadi US\$87,95 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang sebesar US\$456,97 miliar. Laba sebelum pajak diraih sebesar US\$18,50 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar US\$4,15 miliar. Jumlah liabilitas per September 2014 naik jadi US\$1,13 miliar dibandingkan jumlah liabilitas per Desember 2013 yang sebesar US\$1,05 miliar.

PT Bank Mutiara Tbk (BCIC). Perseroan masih mengalami rugi per September 2014. Kerugian yang dibukukan bank yang baru dibeli oleh perusahaan keuangan asal Jepang, J Trust, mengalami penurunan diperiode tersebut dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Rugi bersih sebesar Rp223,79 miliar atau turun dibandingkan dengan kerugian periode serupa tahun lalu yang mencapai Rp645,51 miliar. Kerugian yang dialami oleh bank yang sebelumnya bernama Bank Century ini disebabkan oleh merosotnya pendapatan bunga bersih, yakni dari sebelumnya Rp213,19 miliar per September 2013 menjadi Rp31,20 miliar per September 2014. Selain itu, beban operasional yang masih cukup tinggi yakni Rp355,21 miliar per September 2014 juga menjadi faktor lain penyebab perseroan rugi. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun perseroan per September 2014 mencapai Rp10,77 triliun, sementara kredit yang disalurkan per September 2014 mencapai Rp9,18 triliun.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



02/12/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +67,71
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 50.664,1

ECONOMIC CALENDER

- China : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing
- USA : ISM Prices Paid
- Japan : Monetary Base End of Period

Monday
01
Desember

- Japan : Labor Cash Earnings
- USA : Construction Spending

Tuesday
02
Desember

- China : Non Manufacturing PMI
- Japan : Markit/ JMMMA Japan Composite PMI
- Japan : Markit Japan Services PMI
- China : HSBC China Composite PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- Eurozone : Retail Sales

Wednesday
03
Desember

- Eurozone : European Central Bank Rate Decision
- USA : Initial Jobless Claims

Thursday
04
Desember

- Japan : Coincident Index
- Japan : Leading Index
- Eurozone : GDP
- USA : Change in Non-farm Payrolls
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

Friday
05
Desember

CORPORATE ACTION

- BPFI : RUPS
- SRTG : RUPS

- BHIT : Cum Dividen @Rp 3
- LPKR : Cum Dividen @Rp 14,05
- UNVR : Cum Dividen @Rp 336

- KBRI : RUPS

- BCA : Cum Dividen @Rp 50
- HMSP : Cum Dividen @Rp 1.143
- BWPT : Right Issue (1 : 6)
- BLTA : RUPS

- BNII : Right Issue (9 : 1)
- BSWD : Right Issue (5 : 1)

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELTY	560	8,9	BBRI	370	6,4	HITS	+83	+24,78	TRAM	-82	-24,85
CPRO	382	6,0	TLKM	304	5,3	POLY	+18	+23,08	BIPI	-30	-18,75
AMRT	356	5,6	PGAS	226	3,9	BRAM	+1040	+22,81	CKRA	-30	-14,29
BUMI	332	5,2	BMRI	213	3,7	ISAT	+410	+11,75	PSDN	-19	-13,10
SIAP	264	4,2	BBCA	196	3,4	GIAA	+50	+10,20	TRIO	-115	-9,47

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	910	-5	890	935	BOW	ADHI	2830	50	2678	2933	BUY
INTP	25425	750	23888	26213	BUY	BSDE	1820	50	1690	1900	BUY
SMGR	16675	675	15250	17425	BUY	CTRA	1325	15	1273	1363	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ASII	7125	0	6938	7313	BUY	PTPP	3235	175	2885	3410	BUY
BARANG KONSUMSI						PERTAMBANGAN					
AISA	2265	-5	2230	2305	BOW	PWON	510	-5	489	537	BOW
GGRM	60700	-475	59888	61988	BOW	SMRA	1525	65	1395	1590	BUY
ICBP	11400	150	11063	11588	BUY	WIKA	3120	115	2875	3250	BUY
KLBF	1765	15	1728	1788	BUY	COMPANY GROUP					
INDF	6625	-75	6513	6813	BOW	BHIT	305	0	302	308	BOW
UNVR	31375	-425	30838	32338	BOW	BMTR	1560	-45	1508	1658	BOW
INFRASTRUKTUR						PLANTATION					
PGAS	5950	0	5725	6175	BOW	MNCN	2450	45	2330	2525	BUY
TBIG	9400	-25	9113	9713	BOW	BABP	93	-2	91	97	BOW
TLKM	2880	55	2763	2943	BUY	BCAP	1005	-5	880	1135	BOW
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBNI	6225	200	5788	6463	BUY	IATA	78	-1	71	86	BOW
BBRI	11625	100	11238	11913	BUY	KPIG	1255	15	1233	1263	BUY
BMRI	10625	100	10388	10763	BUY	MSKY	1800	0	1800	1800	BUY
BBCA	13075	-25	12863	13313	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamsa No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman